

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat vital dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Salah satu faktor yang mendukung kualitas pembelajaran adalah kedisiplinan guru, yang tercermin dalam tingkat kehadiran mereka di sekolah. Kehadiran yang tepat waktu dan teratur sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, pencatatan kehadiran guru yang akurat dan tepat waktu merupakan bagian esensial dari sistem administrasi sekolah.¹

Namun, masih banyak sekolah yang menggunakan sistem manual untuk mencatat kehadiran guru, seperti buku absen atau kertas. Cara ini menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan pelaporan, dan potensi kesalahan manusia dalam pengelolaan absensi manual juga memerlukan waktu dan tenaga yang cukup besar, sehingga menghambat efisiensi administrasi. Untuk mengatasi masalah ini, teknologi informasi menawarkan solusi dalam bentuk aplikasi berbasis digital untuk pencatatan absensi yang lebih efisien dan terstruktur.²

Dengan adanya aplikasi presensi berbasis teknologi, proses pencatatan kehadiran guru menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Aplikasi ini juga mendukung transparansi dan memungkinkan akses data secara real-time, sehingga

¹ Puspita, D. (2020). *Peran Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 15(2), 120-125

² Setiawan, R. (2021). *Penggunaan Teknologi dalam Pencatatan Kehadiran Guru di Sekolah: Solusi dan Tantangan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(1), 45-50.

mempermudah pengelolaan administrasi bagi pihak manajemen sekolah. Keuntungan lainnya adalah aplikasi ini dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempermudah proses pelaporan yang sebelumnya memakan waktu lama.³

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah merambah hampir semua sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. Salah satu elemen administratif yang sangat penting adalah pengelolaan kehadiran guru. Kehadiran yang teratur dan tepat waktu sangat berpengaruh pada terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan lingkungan yang kondusif bagi siswa.⁴

Namun, meskipun aplikasi presensi digital memiliki banyak manfaat, evaluasi terhadap penggunaannya tetap diperlukan untuk memastikan bahwa aplikasi ini memberikan dampak yang optimal. Evaluasi sangat penting untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut benar-benar meningkatkan efisiensi administrasi, membantu manajemen pengambilan keputusan berbasis data yang akurat, dan mempermudah guru serta staf administrasi dalam menjalankan tugas mereka.⁵

Evaluasi aplikasi presensi juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul selama penggunaannya. Misalnya, apakah aplikasi mudah digunakan oleh semua pihak, apakah ada kendala teknis yang mengganggu

³ Hidayati, S. (2022). *Implementasi Aplikasi Presensi Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 18(3), 134-140.

⁴ Pratama, A. (2020). *Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 14(2), 85-92.

⁵ Wibowo, H. (2021). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Presensi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 22(1), 102-109.

operasional, atau apakah fitur-fitur aplikasi perlu disesuaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah. Identifikasi masalah ini sangat penting untuk memperbaiki dan mengembangkan aplikasi agar lebih efektif dan efisien.

Selain itu, evaluasi aplikasi presensi juga dapat menunjukkan seberapa besar kontribusinya dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Kehadiran guru yang tepat waktu sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Aplikasi yang efektif dapat membantu manajemen sekolah dalam memantau kehadiran guru secara real-time, yang pada gilirannya dapat mendorong guru untuk lebih disiplin dalam menjalankan tugas mereka.⁶

Salah satu contoh aplikasi presensi yang telah diterapkan di lingkungan pendidikan adalah aplikasi Rawooh, yang digunakan di MTs Roudlotun Nasyiin di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pencatatan kehadiran guru dengan sistem digital yang lebih praktis dan efektif. Penerapan aplikasi Rawooh bertujuan untuk meningkatkan tingkat kehadiran guru, mempermudah pelaporan, serta mengelola data kehadiran dengan lebih efisien. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus mengevaluasi sejauh mana aplikasi Rawooh berkontribusi dalam meningkatkan kehadiran guru di MTs Roudlotun Nasyiin dan dampaknya terhadap pengelolaan administrasi dan kinerja guru di sekolah tersebut.

MTs Roudlotun Nasyi'in telah mengimplementasikan aplikasi presensi dan jurnal kelas berbasis digital untuk mengelola kehadiran guru. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan kedisiplinan guru. Meskipun

⁶ Sari, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Presensi Digital terhadap Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 154-160.

aplikasi ini sudah diterapkan, evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi ini sudah memberikan manfaat yang optimal dan sesuai dengan tujuan awal yang diinginkan.

Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada serta memberikan masukan untuk pengembangan aplikasi yang lebih baik. Dengan aplikasi yang lebih optimal, diharapkan tingkat kehadiran guru di MTs Roudlotun Nasyi'in dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Evaluasi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan sistem serupa untuk meningkatkan manajemen pendidikan di masa depan.

B. Fokus Penelitian

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti kemudian menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas aplikasi presensi Rawooh dalam meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran guru di MTs Roudlotun Nasyiin?
2. Bagaimana aplikasi presensi Rawooh berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran tepat waktu di MTs Roudlotun Nasyiin?
3. Bagaimana penerimaan dan pengalaman pengguna (guru) terhadap penggunaan aplikasi presensi Rawooh di MTs Roudlotun Nasyiin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengevaluasi efektivitas aplikasi presensi Rawooh dalam meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran guru di MTs Roudlotun Nasyiin.
2. Menilai kontribusi aplikasi presensi Rawooh dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran tepat waktu di MTs Roudlotun Nasyiin.
3. Mengidentifikasi penerimaan dan pengalaman pengguna (guru) terhadap penggunaan aplikasi presensi Rawooh di MTs Roudlotun Nasyiin.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan memberikan kontribusi bermanfaat baik dari segi teoretis maupun praktis, bagi pengelola pendidikan, tenaga pengajar, serta pihak-pihak yang terlibat dalam sektor pendidikan. Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi pihak manajemen dan guru di MTs Roudlotun Nasyiin. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki sistem dan implementasi aplikasi presensi Rawooh, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran guru. Dengan demikian, manajemen dapat lebih mudah memantau kedisiplinan guru, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memastikan kehadiran guru yang tepat waktu. Hal ini pada gilirannya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.



2. Manfaat Teoretis untuk Pengembangan Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur tentang penerapan aplikasi berbasis teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi kehadiran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai bagaimana aplikasi presensi dapat mempengaruhi kedisiplinan guru dan kinerja mereka, serta memberikan referensi bagi penelitian serupa di masa depan.

3. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan kedisiplinan guru. Dengan penggunaan aplikasi presensi, guru akan lebih termotivasi untuk hadir tepat waktu dan lebih fokus dalam menjalankan tugas mengajar. Aplikasi ini juga mempermudah guru dalam mencatat kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih efisien dalam melaksanakan tugas administrasi dan memberikan perhatian lebih pada kualitas pengajaran.

4. Bagi Penerapan Teknologi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi sekolah-sekolah lain yang berencana untuk mengimplementasikan sistem serupa. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi Rawooh, sekolah-sekolah lain bisa lebih siap dalam memilih dan mengimplementasikan aplikasi presensi berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas administrasi serta kedisiplinan guru mereka.

5. Bagi Pengembangan Aplikasi

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi pengembang aplikasi Rawooh itu sendiri. Melalui evaluasi ini, pengembang dapat memperoleh feedback langsung

dari penggunaanya (guru) mengenai fitur-fitur aplikasi yang perlu diperbaiki, ditingkatkan, atau ditambahkan. Hal ini akan membantu pengembangan aplikasi menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di dunia Pendidikan.

E. Penelitian terdahulu dan Orisinalitas

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, kami akan menyajikan hasil penelitian atau studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dan topik yang sejalan dengan penelitian kami. Beberapa penelitian sebelumnya yang berbentuk tesis atau jurnal telah kami tinjau, dan berikut ini adalah daftar referensinya.

- a. Harjali dari STAIN Ponorogo dalam skripsinya pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Evaluasi Kinerja Guru di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo”. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Hasil tesis ini menunjukkan bahwa agar kinerja guru dapat selalu ditingkatkan dan mencapai standar tertentu, maka dibutuhkan suatu manajemen kinerja. Begitu pula dengan program evaluasi kinerja guru di MA. Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo, program tersebut juga mengacu pada prinsip manajemen yang meliputi empat komponen, yaitu (1) Perencanaan evaluasi kinerja, (2) Pengorganisasian evaluasi kinerja, (3) Pelaksanaan evaluasi kinerja, (4) Pengawasan evaluasi kinerja guru di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.⁷
- b. Halimatussa’diah dari Universitas Indraprasta PGRI dalam skripsinya pada

⁷ Harjali, H. (2022). Implementasi Evaluasi Kinerja Guru Di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 79–107

tahun 2022 yang berjudul “Sistem Informasi Presensi Siswa dan Guru PKBM Paket B Tahfiz Daarus Sunnah Cibinong”. Tesis ini menggunakan metode waterfall. Dalam pengumpulan data, penulisan data, penulisan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Hasil dari tesis ini meningkatkan keefektifan dan kedisiplinan dalam hal presensi atau kehadiran terhdap siswa, guru di sekolah Tahfiz Daarus Sunnah. Hal ini dilakukan agar memberikan kemudahan dalam akses perekapan dan pelaporan data. Sehingga data tidak dikelola secara manual dan sudah terintegrasi dengan sistem presensi.⁸

- c. Fachrival Mustari dari UIN Alauddin Makassar pada tahun 2022 yang berjudul “Aplikasi Absensi Guru pada Sekolah Berbasis Android (Studi Kasus SMP Negeri 1 Bulukumba)”. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti mengumpulkan beberapa data-data Observasi lapangan, studi dokumentasi, serta analisis yang peneliti gunakan dengan triangulasi. Tesis ini bertujuan merancang dan membangun suatu aplikasi android yang memudahkan guru dalam melakukan proses absensi di sekolah, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan hasil penelitian ini berupa aplikasi yang memanfaatkan QRCode sebagai komponen utama dalam membantu proses absensi setiap guru.⁹
- d. Didakus Ceme dari Universitas Tama jagakarsa pada tahun 2023 yang berjudul “Aplikasi Presensi Kehadiran Guru di SMKN Pakisjaya Berbasis Face

⁸ Halimatussa'diah. (2022). SISTEM INFORMASI PRESENSI SISWA dan GURU PKBM PAKET B TAHFIZ DAARUS SUNNAH CIBINONG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3279–3288.

⁹ Mustari, F. (2022). Aplikasi Absensi Guru Pada Sekolah Berbasis Android (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bulukumba). *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.

Recognition Menggunakan Openvc”. Tujuan penelitian untuk merancang aplikasi absensi guru yang memiliki fitur penggunaan kamera untuk mengambil gambar pada saat absensi guru sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan absensi permintaan tidak masuk kerja, cuti, ijin dan sakit. Metode prototype digunakan sebagai alat untuk mengembangkan model menjadi sistem dengan tahapan yang meliputi; pengumpulan kebutuhan, membangun prototype, evaluasi, mengkodekan sistem presensi, melakukan pengujian, evaluasi, dan terakhir menggunakan aplikasi presensi untuk melihat fungsi dari aplikasi yang dibangun. Hasil penelitian ini telah menghasilkan sebuah prototipe presensi kehadiran guru di SMKN Pakisjaya berbasis face recognition menggunakan OpenCV dan mengimplementasikan Local Binary Pattern Histogram (LBPH) sebagai algoritma untuk mendeteksi wajah dari gambar.¹⁰

- e. Resti Nadia Putri, dari Universitas Duanda Bogor pada tahun 2023 yang berjudul “Evaluasi Penerapan Inovasi Presensi Guru Berbasis Online di Sekolah Dasar”. Tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penerapan Aplikasi SiBeMo di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor telah membawa inovasi signifikan dalam pengelolaan absensi, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan sekolah. Inovasi ini, yang berbasis online dan menggunakan SiBeMo, memperkenalkan fitur-fitur canggih seperti peningkatan akurasi presensi melalui titik lokasi dan fitur selfie,

¹⁰ Ceme. (2023). Aplikasi Presensi Kehadiran Guru Di Smkn Pakisjaya Berbasis Face Recognition Menggunakan Openvc. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i1.104>

Rekapitulasi Absen untuk memudahkan pengelolaan catatan kehadiran bulanan, dan Penyesuaian Kehadiran untuk memungkinkan pelaporan online saat guru berkegiatan di luar sekolah.¹¹

2. Orisinalitas

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Harjali, Implementasi Evaluasi Kinerja Guru di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo, 2022, tesis.	a. Metode Kualitatif b. Peningkatan kinerja guru	Lebih menekankan pada evaluasi kinerja guru secara langsung	bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo menerapkan manajemen kinerja yang melibatkan empat komponen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan evaluasi kinerja. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan evaluasi berjalan sistematis dan efektif guna mencapai standar kinerja yang diinginkan.

¹¹ Putri. (2023). Evaluasi Penerapan Inovasi Presensi Guru berbasis Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.866>

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
2	Halimatussa'diah, Sistem Informasi Presensi Siswa dan Guru PKBM Paket B Tahfiz Daarus Sunnah Cibinong, 2022, tesis	aplikasi presensi untuk memantau kehadiran	berfokus pada presensi siswa dan guru dalam sebuah sistem informasi yang mengelola kehadiran	Penekanan pada penerapan sistem presensi terintegrasi yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan kedisiplinan baik bagi siswa maupun guru di Sekolah Tahfiz Daarus Sunnah. Pendekatan ini mengutamakan kemudahan akses perekapan dan pelaporan data, serta mengurangi penggunaan sistem manual dengan memanfaatkan teknologi untuk mengelola data presensi secara lebih efisien dan terorganisir. Ini menunjukkan inovasi dalam pengelolaan administrasi kehadiran yang sebelumnya mungkin masih dilakukan secara konvensional.



No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
3.	Fachrival Mustari, Aplikasi Absensi Guru pada Sekolah Berbasis Android (Studi Kasus SMP Negeri 1 Bulukumba, 2022, tesis.	a. Metode Kualitatif b. penggunaan aplikasi presensi untuk memantau kehadiran guru 	terfokus pada platform (Android) dan jenis aplikasi (absensi guru)	Penerapan teknologi QR Code dalam aplikasi Android untuk absensi guru. Inovasi ini memberikan solusi praktis untuk memudahkan proses absensi di sekolah, dengan memanfaatkan QR Code sebagai komponen utama. Penggunaan teknologi QR Code dalam konteks ini untuk absensi guru di sekolah, yang sebelumnya mungkin dilakukan secara manual atau dengan sistem lain, memberikan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan data kehadiran.
4.	Didakus Ceme, Aplikasi Presensi Kehadiran Guru di SMKN Pakisjaya Berbasis Face	Penggunaan aplikasi presensi untuk memantau kehadiran guru	Berfokus teknologi pengenalan wajah untuk absensi	Merancang aplikasi absensi guru yang memiliki fitur penggunaan kamera untuk mengambil

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Recognition Menggunakan Openvc, 2023, tesis.			gambar pada saat absensi guru sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan absensi permintaan tidak masuk kerja, cuti, ijin dan sakit.
5.	Resti Nadia Putri, Evaluasi Penerapan Inovasi Presensi Guru Berbasis Online di Sekolah Dasar, 2023, Tesis.	a. Kualitatif b. evaluasi sistem presensi guru	lebih fokus pada evaluasi penerapan inovasi presensi berbasis online di tingkat Sekolah Dasar	Penerapan Aplikasi SiBeMo di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor membawa inovasi signifikan dalam pengelolaan absensi, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan sekolah. Aplikasi ini berbasis online dan dilengkapi dengan fitur-fitur canggih yang meningkatkan akurasi presensi, seperti penggunaan titik lokasi dan selfie untuk memastikan kehadiran yang valid.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada Tabel 1.1, peneliti mengidentifikasi adanya Research Gap dalam penelitian ini, yang memberikan kontribusi signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan atau penerapan aplikasi presensi, tetapi juga pada evaluasi dan pengembangan aplikasi presensi Rawooh serta jurnal kelas yang sudah diterapkan di MTs Roudlotun Nasyiin, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada tahap perancangan, pengembangan, atau penerapan awal aplikasi presensi untuk meningkatkan kedisiplinan dan kehadiran guru. Sebaliknya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi Rawooh yang telah digunakan secara praktis, serta mengidentifikasi potensi pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas aplikasi tersebut dalam meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran guru, mendukung kedisiplinan guru dalam hal kehadiran tepat waktu, serta untuk memahami penerimaan dan pengalaman pengguna (guru) terhadap aplikasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan solusi yang lebih aplikatif dan terintegrasi untuk meningkatkan kehadiran guru, yang belum banyak ditemukan pada penelitian sebelumnya yang masih terfokus pada tahap awal pengembangan system.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, istilah-istilah tersebut perlu dijabarkan dengan jelas;

1. Evaluasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada proses penilaian atau analisis terhadap penerapan aplikasi presensi dan jurnal kelas yang sudah ada

di MTs Roudlotun Nasyi'in. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan kinerja sistem aplikasi tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran guru serta mencari kelemahan atau kekurangan yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Pengembangan aplikasi mengacu pada proses desain, perencanaan, dan pembaruan aplikasi presensi dan jurnal kelas yang ada dengan tujuan meningkatkan fitur dan fungsionalitasnya. Pengembangan ini melibatkan perubahan atau penambahan teknologi atau fitur baru dalam aplikasi untuk mempermudah pengelolaan data presensi, meningkatkan efisiensi dalam pelaporan, serta memudahkan penggunaan oleh guru dan administrasi di MTs Roudlotun Nasyi'in.
3. Aplikasi presensi dan jurnal kelas adalah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mencatat kehadiran guru dan kegiatan pembelajaran secara efisien, akurat, dan terintegrasi, serta mempermudah pengelolaan data untuk evaluasi lebih lanjut.
4. Peningkatan kehadiran guru di sini merujuk pada upaya untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan dan kepatuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, termasuk kedatangan tepat waktu ke kelas. Dalam penelitian ini, evaluasi dan pengembangan aplikasi presensi bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih efektif dalam memantau dan mengelola kehadiran guru agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan kinerja mereka.



